

**OPTIMALISASI PERANAN ORANG TUA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI BANJAR
GANTER, DESA ABIANTUWUNG**

**Ni Made Dwijayanti Wintari¹⁾, I Gusti Agung Ayu Istri Lestari²⁾, Ni Ketut Sri
Astati Sukawati³⁾**

^{1,2,3)}Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar
djwintarii@gmail.com, gekistri82@unmas.ac.id, sriastatisukawati@yahoo.com

ABSTRAK

Pada masa pandemi Covid 19 saat ini, pendidikan menjadi salah satu sektor yang terkena dampaknya, dimana lembaga pendidikan mau tidak mau harus beradaptasi, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring. Semua pelajar diharuskan mengikuti pembelajaran dari rumah. Namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidaklah mudah, karena banyak dihadapkan pada berbagai persoalan. Seperti keluhan orang tua dalam mendampingi dan mengawasi anak-anaknya dalam pembelajaran daring, karena tidak semua orang tua siswa memiliki waktu luang dan latar belakang pendidikan yang tinggi. Salah satu tingkatan pendidikan yang terkena dampak tersebut adalah tingkatan Sekolah Dasar. Dimana untuk melakukan atau menjalankan pendidikan secara daring siswa SD masih perlu pengawasan, bimbingan dan juga arahan dari orang tua mereka. Permasalahan ini dapat ditemukan di Banjar Ganter, Desa Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, dimana beberapa orang tua mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu dan kemampuan dalam mengarahkan anak-anak mereka dalam mengerjakan tugas sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang dapat tim pelaksana pengabdian masyarakat Unmas Denpasar berikan dan lakukan adalah membantu peran orang tua dalam mendampingi anaknya dengan cara memberikan bimbingan dalam pengerjaan tugas. Dalam pemberian bimbingan mengerjakan tugas anak-anak juga akan diberi evaluasi yaitu dengan pre test dan juga post test untuk mengetahui apakah materi yang diberikan dapat dipahami. Solusi lainnya adalah dengan mengedukasi orang tua anak yang bersangkutan dalam mengoperasikan media pengumpulan tugas seperti google classroom. Hasil kegiatan ini menjadikan pendidikan lebih optimal dan memberi pemahaman kepada orang tua pentingnya peranan mereka di masa Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Bimbingan, Belajar, Tugas

ANALISIS SITUASI

Banjar Ganter adalah wilayah administratif yang berada di wilayah Desa Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, dimana sebagian besar mata pencaharian dari penduduknya adalah petani dan buruh dengan sebagian besar riwayat pendidikan terakhirnya adalah SMA/Sederajat.

Pada masa pandemi Covid 19 saat ini, pendidikan menjadi salah satu sektor yang terkena dampaknya, dimana lembaga pendidikan mau tidak mau harus beradaptasi, sehingga pembelajaran dilakukan secara daring (Hendayana, 2020; dan Harnani, 2020). Semua pelajar diharuskan mengikuti pembelajaran dari rumah.

Namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidaklah mudah, karena banyak dihadapkan pada berbagai persoalan. Seperti keluhan orang tua dalam mendampingi dan mengawasi anak-anaknya dalam pembelajaran daring, karena tidak semua orang tua siswa memiliki waktu luang dan latar belakang pendidikan yang tinggi. Salah satu tingkatan pendidikan yang terkena dampak tersebut adalah tingkatan Sekolah Dasar, dimana untuk melakukan atau menjalankan pendidikan secara daring siswa SD masih perlu pengawasan, bimbingan dan juga arahan dari orang tua mereka.

Saat ini Banjar Ganter adalah salah satu wilayah yang juga terdampak pandemi covid 19. Setelah dilakukan observasi permasalahan yang terjadi terutama di bidang pendidikan, ditemukan beberapa orang tua mengalami kesulitan dalam meluangkan waktu dan kemampuan untuk mengarahkan anak-anak mereka dalam mengerjakan tugas sekolah. Terutama anak-anak kelas 3 sekolah dasar, dikarenakan untuk tingkatan anak-anak kelas 1 dan 2 tugas yang diberikan tidak terlalu berat dirasakan orang tua mereka, dan anak-anak kelas 4-6 sudah tergolong mandiri dalam mengerjakan tugas mereka.

Berdasarkan hasil observasi terhadap permasalahan yang ada di Banjar Ganter, Desa Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, maka Tim Pengabdian Masyarakat Unmas Denpasar memberikan beberapa solusi untuk mengatasi masalah tersebut dalam hal ini perlu adanya peran pengganti orang tua dalam mengarahkan anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah mereka, serta dengan mengedukasi orang tua dalam mengoperasikan media pengumpulan tugas, agar pendidikan daring dapat terlaksana dengan baik. Tim pelaksana pengabdian memberikan pendampingan kepada anak-anak Sekolah Dasar dalam mengerjakan Tugas sekolah. Proses bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap 2 hari sekali yang diikuti oleh 3 siswa sekolah dasar yang ada di Banjar Ganter. Bimbingan dilakukan dengan offline dan tetap mengikuti protokol kesehatan, proses pembimbingan ini dilakukan di balai banjar Ganter. Tetapi apabila tidak memungkinkan, tim pelaksana pengabdian juga dipersilahkan menggunakan rumah salah satu anak untuk mengadakan bimbingan. Selain memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak Sekolah Dasar, Tim pelaksana pengabdian Unmas Denpasar juga memberikan pendampingan dan edukasi kepada orang tua siswa dalam penggunaan aplikasi media belajar yaitu Classroom.

Melalui pendampingan dan edukasi ini diharapkan para orang tua siswa dapat memahami bagaimana mengaplikasikan media belajar classroom sehingga mempermudah mereka dalam pengumpulan tugas anak serta dapat ikut memantau hasil belajar anak di sekolahnya.

PERMASALAHAN MITRA

- a. Kurangnya waktu luang orang tua untuk memberikan bimbingan kepada anak mereka dalam mengerjakan tugas dikarenakan bekerja.
- b. Terbatasnya pengetahuan orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak mereka dalam belajar atau mengerjakan tugas dikarenakan tidak semua orang tua memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Mengadakan bimbingan dalam mengerjakan tugas untuk anak-anak sekolah dasar di Banjar Ganter khususnya anak kelas 3 Sekolah Dasar.
2. Mengedukasi orang tua anak bersangkutan dalam mengoperasikan media pengumpulan tugas.
3. Evaluasi lanjutan seperti memberikan pretest dan post test kepada anak-anak tersebut, guna mengetahui apakah materi yang disampaikan dipahami dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pendampingan, metode ini dilaksanakan untuk mendampingi sekaligus mengarahkan anak-anak dalam mengerjakan tugas. Pada metode ini juga diberikan evaluasi lanjutan seperti memberikan pretest, yaitu suatu metode penilaian yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat sasaran memahami alur pengerjaan tugas mereka, sedangkan posttest adalah test akhir yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat sasaran memahami alur pengerjaan tugas yang dilakukan selama bimbingan. Pre-test dan Post-test ini diberikan kepada anak-anak tersebut, guna mengetahui apakah materi yang disampaikan dipahami dengan baik.
2. Metode Pelatihan, metode ini dilaksanakan untuk mengedukasi orang tua dalam mengoperasikan media pengumpulan tugas, dengan cara memberikan pemahaman dan praktek langsung. Pelatihan yang dilakukan dengan edukasi ini diharapkan orang tua bisa memahami dan mengerti cara menggunakan media belajar atau pengumpulan tugas anak mereka, sekaligus dapat memantau kegiatan belajar anak mereka. Dalam edukasi ini salah satu media yang diajarkan adalah cara mengaplikasikan Google Classroom. Dijelaskan sistem kerja aplikasi seperti cara mengakses materi maupun mengirim tugas.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian Unmas Denpasar ini dilaksanakan di Banjar Ganter Desa Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan dengan mengambil tema adalah optimalisasi peran orang tua dalam proses pembelajaran daring di masa pandemic covid 19.

Proses pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 di Banjar Ganter, Desa Abiantuwung berhasil ditingkatkan melalui bimbingan belajar kepada anak-anak dan edukasi media pembelajaran kepada orang tua anak bersangkutan. Meskipun dalam pelaksanaan terdapat kendala fasilitas seperti meja belajar. Adapun capaian realisasi program kerja dapat dilihat dari tabel dan gambar kegiatan di bawah ini:

Tabel 1.
Realisasi Capaian Proker

No	Jenis proker	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
1.	Mengadakan bimbingan dalam mengerjakan tugas	Bimbingan dilakukan dengan offline dan tetap mengikuti protokol kesehatan, dilakukan di balai banjar, Banjar Ganter	100 persen
2.	Mengedukasi orang tua dalam mengoperasikan media pengumpulan tugas.	Memberikan informasi penggunaan media yang dapat mempermudah dalam pengumpulan tugas.	100 persen
3.	Evaluasi lanjutan	Pretest yang diberikan sebelum memulai bimbingan, dan post test yang diberikan pada hari terakhir bimbingan	100 persen



Gambar 1. Pemberian Pre-test

Pretest adalah suatu metode penilaian yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat sasaran memahami alur pengerjaan tugas mereka. Pre test juga bisa di artikan sebagai kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya pre test adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai pelajaran yang disampaikan. Pre-test diberikan di hari pertama sebelum bimbingan dilaksanakan. Pre-test ini dilakukan dengan memberikan 10 soal umum untuk anak kelas 3 sekolah dasar. Pada pemberian pre-test mereka terlihat kesulitan mengerjakan beberapa soal karena belum memahaminya sehingga pada pre-test rata-rata nilai yang diperoleh adalah 6 dari 10, bahkan salah satu anak memperoleh nilai 4 dari 10. Dalam hal ini kami bisa mengetahui batas kemampuan mereka dan dapat mengetahui apa yang perlu diajarkan lebih dalam kepada mereka. Soal Pre-test bisa di lihat pada Gambar 5.



Gambar 2. Pemberian Bimbingan Pengerjaan Tugas

Bimbingan ini dilaksanakan dengan pendampingan dan pengarahan dalam mengerjakan tugas, dilaksanakan setiap 2 hari sekali yang diikuti oleh 3 siswa sekolah dasar yang ada di Banjar Ganter. Bimbingan dilakukan dengan offline dan tetap mengikuti protokol kesehatan, dilakukan di balai banjar, Banjar Ganter. Namun apabila tidak memungkinkan, tim pelaksana juga dipersilahkan menggunakan rumah salah satu anak untuk mengadakan bimbingan. Mata pelajaran yang diberikan bimbingan disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan tugas oleh guru sekolah. Bimbingan baru dimulai di hari kedua dikarenakan pada hari pertama dilakukan pemberian Pre-test terlebih dahulu, dilanjutkan pada hari kedua yaitu pemberian

bimbingan, pada hari kedua ini mereka mengerjakan tugas tema 7 subtema 2 pembelajaran 6 pada Buku Tema mereka. Siswa sasaran diminta untuk menjawab soal berdasarkan teks bacaan mengenai profesi dan juga cita-cita. Pada tugas tersebut mereka diajarkan cara membuat bagan, ditemukan bahwa mereka masih kesulitan dalam menggunakan penggaris, setelah didampingi mereka mengerti teknik menggunakan penggaris untuk membuat bagan. Di akhir pendampingan mengerjakan tugas kami selipkan evaluasi beberapa soal Pre-test mereka untuk dibahas. Setelah bimbingan selesai, kami mengirimkan bukti belajar dan hasil tugas yang mereka kerjakan melalui foto yang kami kirimkan kepada masing-masing orang tua untuk bisa dikumpulkan kepada guru mereka. Lalu dilanjutkan pada hari ketiga atau bimbingan berikutnya mereka mengerjakan tugas tema 7 subtema 3 pembelajaran 2 pada Buku Tema mereka mengerjakan tugas mengenai alat komunikasi, yaitu alat komunikasi modern dan juga tradisional, mereka juga mengerjakan tugas mengenai aneka sifat dan kebiasaan teman yang dikerjakan dalam bentuk bagan juga, dengan diajarkan teknik menggunakan penggaris pada pertemuan kedua, pada pertemuan ketiga mereka sudah bisa membuat bagan tanpa pendampingan. Selain tugas bagan, mereka juga mengerjakan tugas Agama Hindu, diantaranya menjelaskan arti dari sembahyang dan juga menyebutkan sarana persembahyangan. Setelah proses pendampingan selesai dilanjutkan lagi dengan membahas soal Pre-test. Diakhir pendampingan tim pelaksana mengirimkan bukti belajar dan hasil tugas mereka dalam bentuk foto kepada orang tua mereka. Dalam proses bimbingan anak-anak terlihat antusias dan mau mengikuti bimbingan dengan baik, sehingga dengan proses pembimbingan dan pendampingan ini siswa dapat lebih mudah dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru sekolah, sehingga tujuan pembelajaran lebih cepat berhasil.



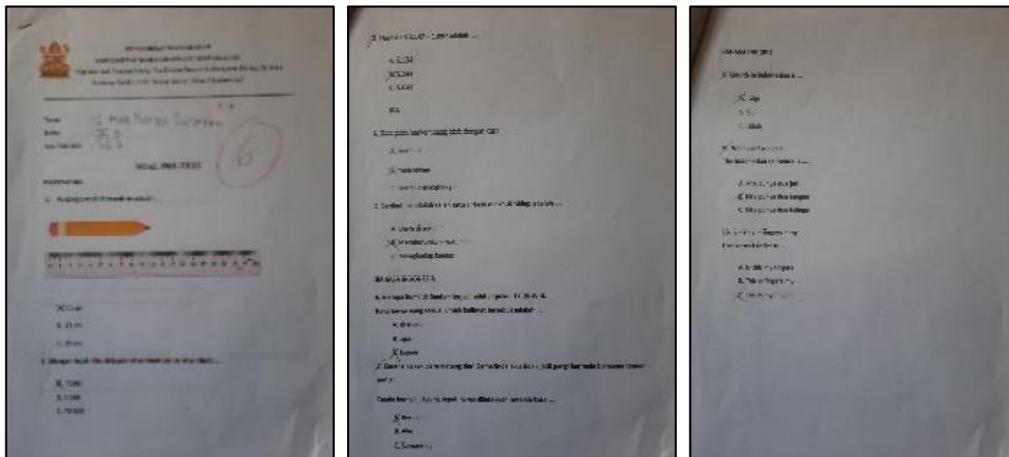
Gambar 3. Pemberian Post-test

Post test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran/materi telah disampaikan. Singkatnya, post test adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan telah selesai. Pemberian post test dilakukan dengan maksud apakah peserta sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang diberikan. Manfaat dari diadakannya post test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian pelajaran. Hasil post test ini dibandingkan dengan hasil pre test yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar peserta.. Post-test dilakukan dengan cara memberikan soal yang sama dengan soal Pre-test namun dengan komponen yang berbeda. Soal Post-test bisa dilihat pada Gambar 6.



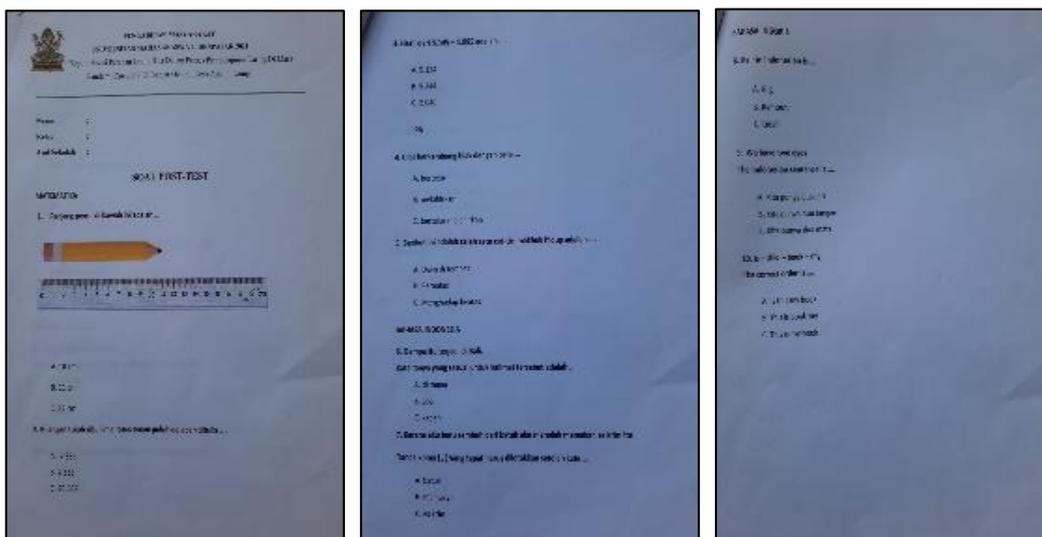
Gambar 4. Pemberian Edukasi Kepada Orang Tua

Edukasi adalah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri. Edukasi yang dilakukan disini yaitu mengedukasi orang tua dalam mengoperasikan media pengumpulan tugas, dengan praktek langsung. Dalam edukasi ini kami memberikan informasi penggunaan media yang dapat mempermudah dalam pengumpulan tugas. Edukasi ini dilaksanakan dengan mendatangi rumah orang tua bersangkutan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Melalui edukasi ini orang tua bisa memahami dan mengerti cara menggunakan media belajar atau pengumpulan tugas anak mereka, sekaligus dapat memantau kegiatan belajar anak mereka. Dalam edukasi ini salah satu media yang diajarkan adalah cara mengaplikasikan Google Classroom. Dijelaskan sistem kerja aplikasi seperti cara mengakses materi maupun mengirim tugas.



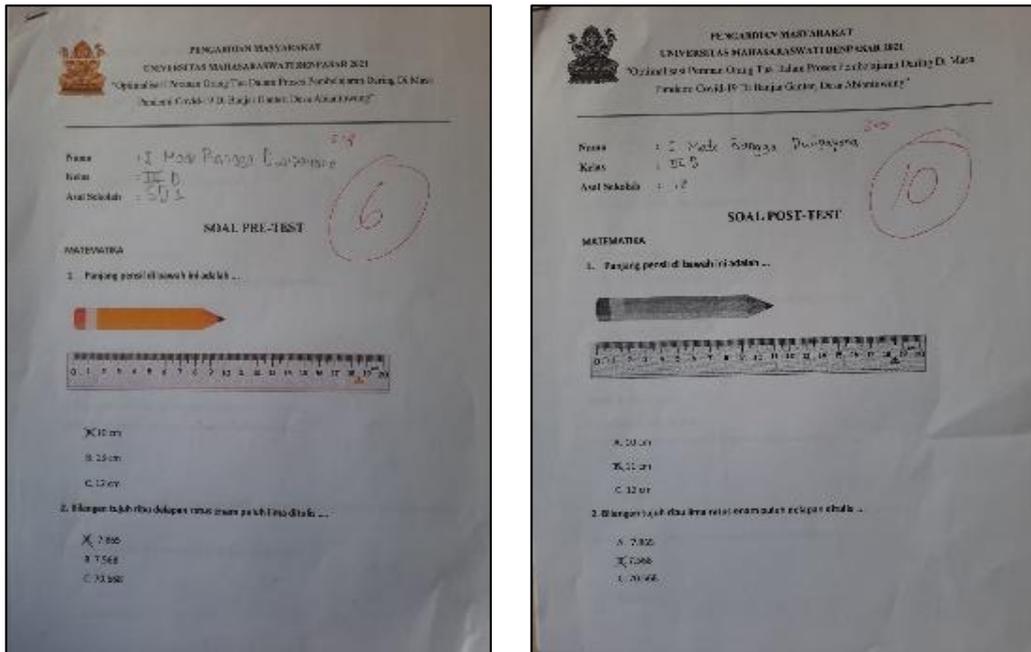
Gambar 5 Soal Pre test

Soal Pre-test berisikan 10 soal umum siswa kelas 3 sekolah dasar, soal terdiri dari 3 soal Matematika berisikan pengukuran, bacaan bilangan dan perhitungan angka ribuan, 2 soal IPA berisikan perkembangbiakan hewan dan ciri-ciri makhluk hidup, 2 soal Bahasa Indonesia berisikan penggunaan tanda baca dan 3 soal Bahasa Inggris tentang bagian tubuh.



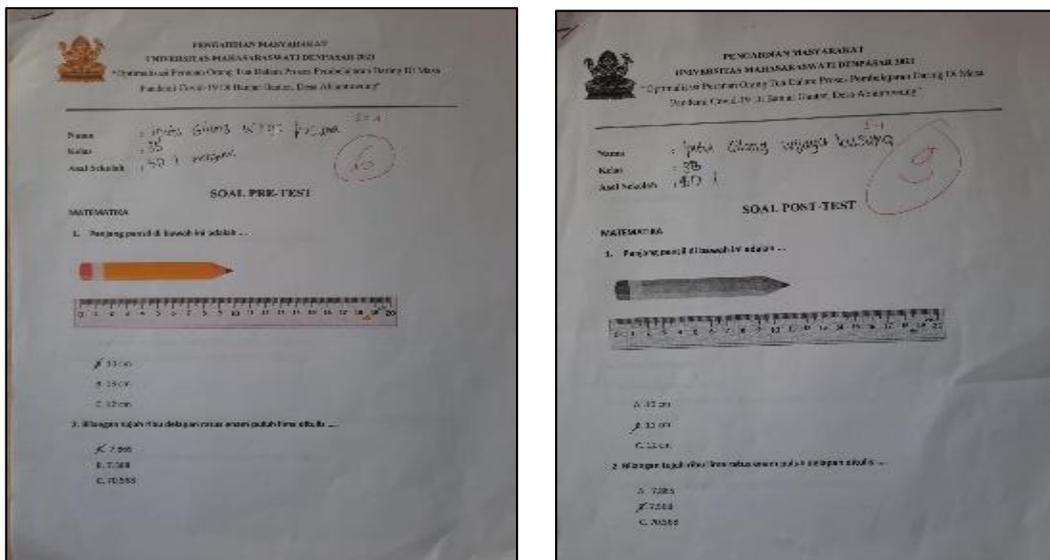
Gambar 6 Soal Post test

Soal Post-test berisikan pertanyaan yang sama dengan soal Pre-test namun dengan komponen atau narasi yang berbeda. Berisikan 10 soal umum siswa kelas 3 sekolah dasar, soal terdiri dari 3 soal Matematika berisikan pengukuran, bacaan bilangan dan perhitungan angka ribuan, 2 soal IPA berisikan perkembangbiakan hewan dan ciri-ciri makhluk hidup, 2 soal Bahasa Indonesia berisikan penggunaan tanda baca dan 3 soal Bahasa Inggris tentang bagian tubuh.



Gambar 7. Hasil Test Peserta 1

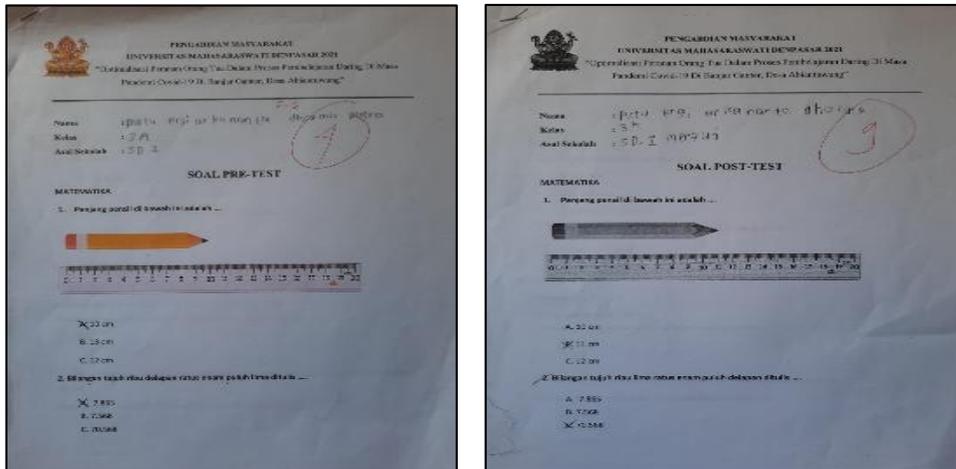
Berikut adalah hasil evaluasi dari peserta 1 atas nama I Made Rangga Dwipayana, peserta ini memperoleh nilai 6 pada Pre-test dimana anak ini kurang memahami penjumlahan angka ribuan, kurang memahami penggunaan tanda baca dan kurang memahami beberapa bahasa inggris bagian tubuh. Lalu memperoleh nilai 10 pada Post-test dimana itu adalah nilai sempurna. Maka dapat diketahui bahwa peserta 1 mengikuti dan memahami bimbingan yang kami laksanakan dengan sangat baik.



Gambar 7. Hasil Test Peserta 1

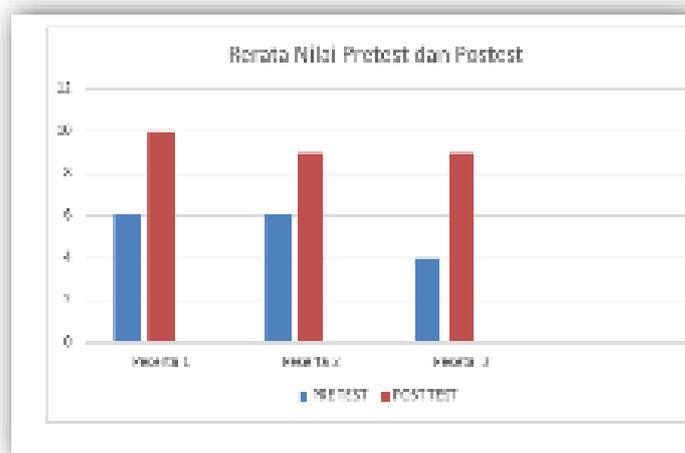
Berikut adalah hasil evaluasi dari peserta 2 atas nama I Putu Gilang Wijaya Kusuma, peserta ini memperoleh nilai 6 pada Pre-test dimana anak ini kurang memahami penjumlahan angka ribuan, kurang memahami jenis kalimat dan kurang

mengetahui beberapa bahasa inggris bagian tubuh. Lalu memperoleh nilai 9 pada Post-test. Nilai yang hampir sempurna hanya salah pada soal Bahasa Indonesia mengenai jenis kalimat, namun kami jelaskan kembali kesalahan tersebut dan mengarahkannya. Melalui ini dapat diketahui bahwa peserta 2 mengikuti dan memahami bimbingan yang kami laksanakan dengan baik.



Gambar 9. Hasil Test Peserta 3

Berikut adalah hasil evaluasi dari peserta 3 atas nama Putu Ergi Arka Nanta Dharma, peserta ini memperoleh nilai 4 pada Pre-test dimana anak ini kurang memahami penjumlahan angka ribuan, kurang memahami perkembangbiakan hewan, kurang memahami jenis kalimat, kurang memahami penggunaan tanda baca dan beberapa bahasa inggris bagian tubuh. Lalu memperoleh nilai 9 pada Post-test, nilai yang hampir sempurna, hanya salah pada soal Matematika mengenai bacaan bilangan, namun kami jelaskan kembali kesalahan tersebut dan mengarahkannya. Melalui ini dapat diketahui bahwa peserta 3 mengikuti dan memahami bimbingan yang kami laksanakan dengan baik.



Gambar 10 Hasil Pre test dan Post tes

Diagram diatas adalah gambaran rerata nilai atau hasil dari Pre-test dan Post-test dimana kolom biru adalah hasil Pre-test dan kolom merah adalah hasil Post-test dengan rentang nilai 0-10

Melalui diagram diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan pengerjaan tugas sekaligus belajar ini dapat memberi pemahaman kepada anak-anak peserta didik, dimana rentang nilai menunjukkan peningkatan dari rata-rata 6 menjadi rata-rata 10. Dapat disimpulkan materi tersampaikan dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik optimalisasi peranan orang tua dalam pendidikan anak di masa pandemic Covid-19 yang dilaksanakan di Banjar Ganter, Desa Abiantuwung telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah pemberian bimbingan belajar perlu ditingkatkan melalui penyediaan fasilitas belajar, edukasi kepada orang tua juga perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan peranan orang tua terhadap pendidikan anak selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendayana, Y..2020."Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi",
<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>, diakses pada 27 Februari 2021
- Harnani, S. .2020."Efektifitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19",
<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, diakses pada 27 Februari 2021